

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakteristik anak usia dini adalah sosok peniru ulung. Anak akan mampu dengan cepat meniru apa yang mereka lihat dan dengar. Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang besar, anak akan aktif bertanya tentang apa yang mereka lihat dan dengar. Saat usia dini inilah merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Kegagalan menanamkan karakter pada seseorang sejak usia dini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak.¹

Pendidikan karakter sebaiknya diberikan sejak anak masih usia dini guna mempersiapkan anak menjadi pribadi yang berakhlak mulia. Karakter Islami diberikan kepada anak dengan mengacu dan mencontoh kepada pribadi Nabi Muhammad S.A.W yang ditegaskan Allah dalam Q.S. Al-Qalam ayat 4 sebagai berikut :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya : “Dan Sesungguhnya Engkau (Ya Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung.”²

Pemberian kesempatan yang luas kepada anak untuk mendapatkan banyak pengalaman sehingga anak akan menyerap informasi perlu adanya pengawasan dari orang tua. Lantaran kesibukan atau kesadaran yang rendah dari orang tua sehingga menjadikan mereka lalai dalam memberikan pengawasan dan bimbingan kepada anak-anak ketika menonton beragam program televisi termasuk film kartun tanpa memberikan batasan baik dan buruk, hal ini dapat berakibat menimbulkan dampak buruk dalam jiwa mereka dan mendorong anak-anak untuk meniru melakukan hal yang sama seperti yang mereka lihat.³

¹ Ratna Megawani, *Pendidikan Karakter*, (Depok: Indonesia Heritage Foundation, 2016), 25.

² Kementrian Agama, *YASMINA Al Quran dan Terjemahnya*”, (Bandung: Syamil Quran, 2009), 564.

³ Yousef Madani, *Pendidikan Seks Usia Dini Bagi Anak Muslim*, (Jakarta: Zahra, 2014), 78.

Menurut pakar pendidikan karakter Ratna Megawangi merumuskan 9 pilar karakter yang perlu diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini, yang meliputi: Cinta Tuhan dan ciptaanNya. Disiplin, mandiri, dan tanggung jawab. Hormat, santun dan pendengar yang baik. Jujur, amanah dan berkata baik. Percaya diri, kreatif dan pantang menyerah. Dermawan, suka menolong dan kerja sama. Pemimpin yang baik dan adil. Baik dan rendah hati. Toleran, cinta damai dan bersatu⁴.

Hal inipun ditegaskan dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 17-19 sebagai berikut⁵:

يٰٓبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ
 اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزَمِ الْاُمُورِ ۝ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي
 الْاَرْضِ مَرَحًا ۚ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ۝ وَاَقْصِدْ فِي مَشِيكَ
 وَاَعْضِضْ مِنْ صَوْتِكَ ۚ اِنَّ اَنْكَرَ الْاَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ۝

Artinya : Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.

Anak usia dini adalah sosok yang kaya akan fantasi. Anak sangat menyukai hal yang bersifat imajinatif. Suka membayangkan dan meniru peran tokoh yang disukainya dalam kehidupan sehari-

⁴ Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter*, (Depok: Indonesia Heritage Foundation, 2016), 113

⁵ Kementrian Agama, *YASMINA Al Quran dan Terjemahnya*”, 412

hari. Oleh karena itu mereka mampu untuk bercerita melebihi pengalamannya.⁶

Bercerita merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang kepada orang lain baik secara lisan, dengan alat atau tanpa alat terkait hal-hal dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang untuk didengarkan dengan rasa menyenangkan, oleh karena orang yang menyajikan cerita tersebut menyampaikannya dengan menarik yang harus disampaikan.⁷

Observasi awal yang telah penulis lakukan di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, penulis menemukan adanya penerapan metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.⁸

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Penerapan Metode Cerita Bergambar Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana penerapan metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang di atas adalah :

1. Bagaimana penerapan metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

⁶ Solehuddin, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah* (Bandung: IKIP Bandung, 1997), 26.

⁷ Yosephine Priscilia Putri Rosar, Dkk. Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Perilaku Sosial, *e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* (Volume 2 No. 1 Tahun 2014), <https://www.researchgate.net/publication/338288607>

⁸ Observasi awal oleh penulis pada tanggal 17 Februari 2020

2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak
3. Apa solusi dari faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penerapan metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan utama penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak
3. Mendeskripsikan solusi atas faktor penghambat dalam penerapan metode cerita bergambar untuk membangun karakter anak usia dini di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoretis

Berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini pada umumnya tentang pembentukan karakter di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak melalui metode cerita bergambar
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Guru dan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Dapat menjadi rujukan dalam pembentukan karakter di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak melalui metode cerita bergambar
 - b. Bagi Orang Tua

Dapat menambah pengetahuan orang tua selaku pendidik pertama bagi anak dalam pembentukan karakter

di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak melalui metode cerita bergambar.

c. Bagi Masyarakat Umum

Dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang pembentukan karakter Islami di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak melalui metode cerita bergambar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji atau melihat hasil terkait pembentukan karakter di TK melalui metode cerita bergambar.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi atas penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian yang atau saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis serta pembahasan lebih terarah dan mudah untuk dipahami. Adapun sistematika penulisan skripsi inii adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II yang memuat kajian pustaka, yang meliputi : Pengertian Metode Cerita Bergambar Yang membahas pengertian metode, pengertian metode bercerita, pengertian cerita bergambar. Pengertian Karakter, Anak Usia Dini yang membahas pengertian karakter, pengertian anak usia dini dan karakter anak usia dini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III merupakan bab inti di mana di dalamnya berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, tehnik

pengumpulan data, tehnik analisis data dan tehnik keabsahan data.

BAB IV**: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV terdiri dari tiga sub bab. Sub bab yang pertama, tentang gambaran obyek penelitian dalam hal ini yaitu kondisi umum TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Sub bab kedua, deskripsi data penelitian, yakni penyajian data yang penulis peroleh dari lapangan. Sub bab ketiga yaitu analisis data penelitian yang berisi buah pikiran penulis berdasarkan data yang didapat yang meliputi: pembentukan karakter di TK Fatimah Azzahra Desa Kenduren Kecamatan Wedung Kabupaten Demak melalui cerita bergambar.

BAB V**: PENUTUP**

Bab V berisi simpulan berdasarkan penelitian, pengolahan dan analisa data yang diperoleh serta saran-saran. Bagian akhir berisikan daftar pustaka yang memuat beberapa buku dan jurnal yang penulis jadikan bahan referensi, serta lampiran-lampiran pendukung.